

Peran Pendidikan Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kesadaran Finansial dan Literasi Syariah

Safina¹, Nur Fitri Hidayanti², Zaenafi Ariani³, Novi Yanti Sandra Dewi⁴,
Ahadiyah Agustina⁵, Nur'ani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

safinasumbawa094@gmail.com¹, nurfitri.hidayanti90@gmail.com², efisholiha@gmail.com³,
noviyanti.sandradewi@gmail.com⁴, ahadiyah.agustina92@gmail.com⁵, aininingrum77@gmail.com⁶

Keywords:

Islamic economics
education,
Financial awareness,
sharia literacy,
Financial inclusion.

Abstract: *This systematic literature review investigates the role of Islamic Economics education in enhancing financial awareness and Sharia literacy, focusing on publications from 2013 to 2023 sourced from Google Scholar, Scopus, and DOAJ. The study reveals that Islamic Economics education plays a crucial role in improving public understanding of Sharia-compliant financial products and services, as well as promoting financial inclusion. Various approaches, including the integration of technology in learning processes and specialized training for the Islamic banking sector, have proven effective in achieving these goals. Active community involvement and support for national strategies are also pivotal in extending the positive impact of Islamic Economics education. Moreover, this education contributes strategically to advancing social welfare by addressing issues like poverty and ensuring a fairer distribution of prosperity. The implications of these findings underscore the importance of continued investment in Islamic Economics education as a pathway to fostering financially aware and economically empowered societies.*

Kata Kunci:

Pendidikan ekonomi
syariah,
Kesadaran finansial,
literasi syariah,
Inklusi keuangan.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesadaran finansial dan literasi syariah, dengan fokus pada literatur yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2023. Tinjauan literatur sistematis dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis publikasi dari Google Scholar, Scopus, dan DOAJ untuk mengidentifikasi pendekatan dan hasil utama yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi syariah memiliki peran krusial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah serta mempromosikan inklusi keuangan. Beragam pendekatan telah diterapkan, seperti pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan pelatihan khusus untuk sektor perbankan syariah, yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Keterlibatan aktif masyarakat serta dukungan terhadap strategi nasional juga menjadi faktor penting dalam memperluas dampak positif pendidikan ekonomi syariah. Selain itu, pendidikan ini memiliki peran strategis dalam memajukan kesejahteraan sosial dengan mengatasi masalah kemiskinan dan memperbaiki distribusi kesejahteraan secara lebih adil. Implikasi dari temuan ini mendukung pentingnya terus meningkatkan investasi dalam pendidikan ekonomi syariah sebagai langkah menuju masyarakat yang lebih sadar finansial dan berdaya secara ekonomi.

Article History:

Received: 18-08-2024

Online : 20-08-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Ekonomi syariah di dunia, termasuk di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam seperti keadilan, transparansi, dan pelarangan riba, ekonomi syariah semakin menarik perhatian masyarakat dan pemerintah (Djamil, 2023). Di berbagai negara, khususnya di kawasan Timur Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara, ekonomi syariah berkembang pesat berkat dukungan regulasi dan infrastruktur yang memadai. Institusi keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah (takaful), dan pasar modal syariah, menunjukkan pertumbuhan yang cepat (Harahap, 2017). Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, ekonomi syariah telah mengalami perkembangan yang menjanjikan. Pemerintah Indonesia melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Bank Indonesia, telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah (Fuadi, 2018). Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi juga meningkat. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah bank syariah, produk keuangan syariah, serta inklusi keuangan berbasis syariah. Secara keseluruhan, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mencerminkan tren global di mana ekonomi berbasis nilai-nilai Islam menjadi alternatif yang menarik dan berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi konvensional.

Pendidikan ekonomi syariah merupakan konsep pendidikan yang mengajarkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam (Rustyawati & Siswoyo, 2023). Berbeda dengan pendidikan ekonomi konvensional yang berfokus pada mekanisme pasar bebas dan kapitalisme, pendidikan ekonomi syariah mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam semua aspek ekonomi (Gozali, 2001). Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah meliputi keadilan, di mana distribusi kekayaan harus adil dan bebas dari eksploitasi; transparansi, yang mengharuskan semua transaksi dilakukan dengan jujur dan terbuka; serta larangan riba, yang melarang pengambilan keuntungan dari bunga pinjaman (Djamil, 2023). Dalam pendidikan ekonomi syariah, siswa tidak hanya mempelajari teori dan praktik ekonomi, tetapi juga diajarkan pentingnya menjalankan bisnis dan kegiatan ekonomi dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan ekonomi syariah bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang ekonomi, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam.

Kesadaran finansial mengacu pada pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak, termasuk aspek perencanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal (Rianty, 2019). Dalam kerangka ekonomi syariah, kesadaran finansial memiliki peran penting karena melibatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan (Iswandi, 2023). Ini meliputi penghindaran praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dengan adil dan transparan (Lestari, 2020). Kesadaran finansial yang kuat memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan etika Islam (Lestari, 2020). Oleh karena itu, kesadaran finansial dalam ekonomi syariah berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan bagi individu dan masyarakat, serta mendukung stabilitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan kejujuran.

Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang produk keuangan syariah, pemahaman mengenai kontrak dan transaksi syariah, serta penerapan praktis dari pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian telah menunjukkan bahwa berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, termasuk program pengabdian masyarakat yang secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang keuangan syariah (Tulasmu, Rakhmawati, & Siti Latifah Mubasiroh, 2023). Studi juga telah menganalisis tingkat literasi keuangan Islam di kalangan karyawan lembaga keuangan Islam, pentingnya faktor-faktor seperti pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan (Rizal, Ayuniyyah, & Tanjung, 2023). Selain itu, upaya untuk mengukur literasi

keuangan syariah dalam kelompok tertentu, meskipun tingkat literasi keuangan mereka menengah, tingkat inklusi keuangan syariah masih rendah, menunjukkan potensi ancaman terhadap keberlanjutan program (Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, & Desi Latifah, 2023). Penelitian di sekolah asrama menunjukkan efek positif literasi keuangan Islam terhadap kesejahteraan, menekankan perlunya peningkatan sosialisasi dan akses ke layanan keuangan syariah (Hidayah, Azis, Mathari, & Mutiara, 2023). Integrasi literasi keuangan Islam ke dalam kerangka pendidikan, seperti melalui program Literasi Keuangan Islam berbasis Matematika (MIFL), telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan keterampilan berhitung dan pemahaman keuangan siswa (Kusumawati, Fachrudin, Indra Putri, & Zulkardi, 2023).

Pendidikan ekonomi Syariah memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi syariah dengan menyediakan kurikulum yang komprehensif serta metode pengajaran yang efektif (Tulasmu et al., 2023). Melalui tahapan seperti inisiasi, observasi, dan evaluasi, siswa dapat meningkatkan literasi keuangan syariah mereka secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh hasil tes Wilcoxon yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah menyelesaikan program (Eva Andriani, Mubarak Al Jauhari, Syovinatus Sholicha, & Arifatul Ma'ani, 2023). Selain itu, prinsip-prinsip maqashid syari'ah dalam etika bisnis menekankan pentingnya menjaga hak-hak dalam transaksi ekonomi, yang mengarah pada kesepakatan bersama dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan individu di dunia dan akhirat (Syamsu Rijal, 2023). Selanjutnya, studi mengenai kesiapan kerja di perbankan syariah menyoroti pengaruh praktik magang terhadap kesiapan kerja di bank syariah, menunjukkan relevansi praktis pendidikan ekonomi syariah dalam mempersiapkan siswa untuk industry (Tehedi, 2023). Dengan mengintegrasikan wawasan-wawasan ini ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, lembaga pendidikan dapat secara efektif meningkatkan literasi syariah serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih inklusif secara finansial dan berbasis etika.

Beberapa studi telah meneliti peran pendidikan keuangan Islam dalam meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan. Moh. Agung, (2014) lebih menekankan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, di mana peran penting perbankan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak dijelaskan. Khoirun Nisa & Titian Purbasari, (2021) menyoroti perlunya upaya edukasi dan sosialisasi yang terus-menerus untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah, terutama di kalangan generasi milenial. Namun, terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai dampak jangka panjang dari intervensi pendidikan terhadap pengambilan keputusan dan perilaku keuangan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi area ini dan mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif.

Penelitian terkait literasi keuangan syariah menunjukkan sejumlah temuan penting namun juga mengidentifikasi kesenjangan yang perlu ditangani untuk mencapai tujuan peningkatan kesadaran finansial dan literasi syariah melalui pendidikan ekonomi syariah. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya fokus pada dampak jangka panjang dari intervensi pendidikan terhadap pengambilan keputusan dan perilaku keuangan, yang saat ini lebih banyak diukur dari peningkatan pemahaman jangka pendek setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam mengimplementasikan pengetahuan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari tetap ada. Evaluasi holistik terhadap program pendidikan ekonomi syariah diperlukan, tidak hanya untuk peningkatan pengetahuan tetapi juga untuk kemampuan siswa dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan yang beretika. Penelitian lebih lanjut harus memperluas cakupan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan ini dan bagaimana mendukung inklusi keuangan secara luas, termasuk bagi kelompok yang menghadapi tantangan akses terhadap layanan keuangan syariah. Dengan demikian, pengembangan program pendidikan yang efektif dan praktis dapat lebih baik mendorong partisipasi aktif dalam sistem keuangan syariah, sehingga tujuan kesadaran finansial dan literasi syariah yang lebih luas dalam masyarakat dapat tercapai.

B. METODE

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang ada mengenai peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesadaran finansial dan literasi syariah. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini bertujuan untuk menyusun temuan-temuan yang relevan guna memberikan wawasan mengenai efektivitas pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keuangan syariah di kalangan masyarakat, serta mengidentifikasi gap dalam literatur yang ada untuk memberikan rekomendasi penelitian lebih lanjut. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus dan DOAJ, serta menggunakan kata kunci yang relevan seperti "pendidikan ekonomi syariah", "kesadaran finansial syariah", dan "literasi keuangan syariah". Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang diseleksi. Kriteria inklusi meliputi artikel atau publikasi yang membahas tentang pendidikan ekonomi syariah, studi yang mengukur atau menganalisis kesadaran finansial dan literasi syariah, publikasi dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan aktualitas data. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak memiliki teks penuh atau hanya abstrak, studi yang tidak relevan dengan topik seperti yang fokus pada sistem ekonomi non-syariah, publikasi dalam bahasa selain Indonesia atau Inggris, serta artikel yang diterbitkan lebih dari 10 tahun lalu kecuali jika dianggap sebagai literatur klasik yang penting.

Proses seleksi dan ekstraksi data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu seleksi awal dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan semua artikel yang relevan berdasarkan kata kunci dan kriteria inklusi awal, screening dengan membaca judul dan abstrak untuk mengevaluasi kesesuaian artikel dengan topik penelitian, seleksi kedua dengan membaca teks penuh dari artikel yang lolos screening awal untuk memastikan relevansi dan kualitas, serta ekstraksi data dengan menggunakan formulir ekstraksi data untuk mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel yang terpilih. Informasi yang diekstraksi meliputi identitas publikasi (penulis, tahun, judul, jurnal), tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, keterbatasan studi, dan rekomendasi penelitian lebih lanjut. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesadaran finansial dan literasi syariah, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di bidang pendidikan ekonomi syariah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan hasil penelitian yang sangat relevan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan penelitian. Fokus utama dari penelitian ini terletak pada tiga aspek utama dalam pendidikan ekonomi syariah, yaitu tujuan utama dari pendidikan ekonomi syariah dalam konteks meningkatkan kesadaran finansial, metode dan strategi efektif dalam implementasi pendidikan ekonomi syariah untuk meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, serta tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan ekonomi syariah. Gambaran dan hasil penelitian yang telah disajikan pada Tabel 1 mencerminkan penemuan-penemuan tersebut dengan jelas.

Table 1. Gambaran dan hasil penelitian berdasarkan kriteria dan kelayakan yang di tentukan

| No | Bidang atau Fokus | Nama-nama Penulis yang se-Bidang | Insight atau Variabel Riset |
|----|---|--|--|
| 1 | Literasi Keuangan Syariah | Haryanti et al. (2023), Khoiriyah & Amalia (2023), Siregar (2022), Rofi et al. (2022), Nurbaiti (2021), Widyanto et al. (2019), Maulida (2023) | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan literasi keuangan syariah melalui inisiasi, observasi, sosialisasi, dan implementasi. • Peran masyarakat sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan • Pentingnya sosialisasi yang lebih intensif dan peningkatan akses terhadap informasi untuk pengetahuan masyarakat • Pembelajaran berbasis <i>Augmented Reality</i> dapat meningkatkan literasi keuangan syariah • Penekanan pada pendidikan berbasis teknologi, pentingnya literasi komputer, dan pelatihan khusus di sektor perbankan syariah. |
| 2 | Strategi dan Metode Efektif dalam Implementasi Pendidikan Ekonomi Syariah | Ida Busneti et al. (2023), Sani (2022), Maimun et al. (2023), Zainal & Ghufron (2020), Kamil (2021), | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan insentif pajak, integrasi pasar modal, promosi instrumen ESG, metode resitasi • Kegiatan ekstrakurikuler, festival Ramadhan, dan dakwah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah. • 'Urf sebagai metode ijtihad dalam ekonomi syariah kontemporer efektif untuk menjelaskan dan menafsirkan hukum, meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah masyarakat. • Metode resitasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ekonomi hukum dalam konteks ekonomi Islam. |
| 3 | Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Ekonomi Syariah | Azmi & Mahardika (2020), Irawan (2022), Muhammad Rizqi & Hartini (2022), Januari (2013), Limanseto (2022), | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya inovasi produk, dukungan pemerintah yang belum memadai • Untuk mengatasi tantangan ekonomi syariah, diperlukan peningkatan SDM, pendidikan, |

| No | Bidang atau Fokus | Nama-nama Penulis yang se-Bidang | Insight atau Variabel Riset |
|----|-------------------|----------------------------------|--|
| | | | <p>produk kompetitif, dan dukungan pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan termasuk pemahaman dasar operasi perbankan syariah, kualitas SDM, legitimasi dan aspek keilmuan ekonomi syariah, • Pendidikan tentang produk halal, dan koordinasi antara lembaga pendidikan dan industri. |

Tabel di atas menguraikan fokus dan ruang lingkup penelitian pada tiga bidang utama dalam Pendidikan ekonomi syariah yaitu: peningkatan literasi keuangan syariah, strategi dan metode efektif dalam implementasi, serta tantangan dalam implementasi pendidikan ekonomi syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah penting untuk membangun pemahaman masyarakat melalui program edukasi yang komprehensif. Strategi dan metode efektif, seperti penggunaan teknologi digital dan pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi syariah. Tantangan dalam implementasi, seperti kurangnya sumber daya dan tenaga pengajar, memerlukan pendekatan holistik. Hasil penelitian ini memberikan landasan kuat untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas dan cakupan pendidikan ekonomi syariah di Indonesia, sehingga mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

1. Tujuan Utama dari Pendidikan Ekonomi Syariah dalam Konteks Meningkatkan Kesadaran Finansial

Tujuan utama dari pendidikan ekonomi syariah dalam konteks penelitian yang tersedia adalah untuk meningkatkan kesadaran keuangan dengan cara meningkatkan literasi keuangan syariah serta mendorong inklusi keuangan. Melalui berbagai tahap kegiatan pelayanan, seperti inisiasi, observasi, sosialisasi, dan implementasi, program ini telah berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa (Haryanti, Sopingi, Hidayati, & Yuni, 2023). Selain itu, peran masyarakat sangat penting dalam memajukan literasi keuangan dan inklusi keuangan, khususnya dalam sistem keuangan Islam di Indonesia, dengan mendukung strategi nasional, memediasi pembangunan, serta mendorong budaya partisipatif (Khoiriyah & Amalia, 2023). Layanan pendidikan di komunitas tertentu menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah masih rendah, sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih intensif dan peningkatan akses terhadap informasi (Siregar, 2022). Selanjutnya, evaluasi yang berkelanjutan serta peningkatan konsep dan praktik ekonomi Islam sangat penting untuk mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan dan memastikan distribusi kesejahteraan melalui sistem dan prosedur pembiayaan yang lebih baik. Pengenalan transaksi keuangan syariah melalui koperasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan produk keuangan Islam (Rofi, Putra, & Tirtajaya, 2022).

Berbagai penelitian telah mengeksplorasi peran pendidikan keuangan Islam dalam meningkatkan kesadaran finansial. Nurbaiti, (2021) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* secara signifikan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa sekolah dasar. Sementara itu, Erawati & Susanti (2017) menunjukkan adanya dampak positif dari literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi di kalangan mahasiswa. Widyanto, Sunarni, & Triyanto, (2019) menekankan pentingnya keterampilan praktis, seperti literasi komputer dan pelaporan keuangan, dalam pengelolaan administrasi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, Maulida (2023) menggarisbawahi perlunya pelatihan khusus, seperti pelatihan layanan pelanggan, untuk meningkatkan kompetensi berbasis Maqashid

Syariah di sektor perbankan syariah Maulina & Kustyaningsih, (2018). Studi-studi tersebut secara keseluruhan menegaskan pentingnya pendidikan keuangan Islam dalam meningkatkan kesadaran finansial dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Penelitian yang ada mengindikasikan bahwa pendidikan ekonomi syariah memiliki dua tujuan utama: meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendorong inklusi keuangan. Peningkatan literasi keuangan syariah membuat masyarakat lebih memahami produk dan layanan keuangan syariah, yang pada gilirannya membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Inklusi keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan keuangan konvensional, memiliki akses ke layanan keuangan syariah. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan ekonomi syariah juga krusial untuk mencapai tujuan ini. Dengan mendukung strategi nasional dan memediasi pembangunan, masyarakat dapat berperan aktif dalam memajukan literasi dan inklusi keuangan. Program-program yang berfokus pada sosialisasi dan penyebaran informasi juga sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Evaluasi terhadap penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi syariah berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran finansial. Sebagai contoh, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa sekolah dasar, yang mengindikasikan bahwa pendekatan inovatif dan teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan keuangan syariah.

2. Metode dan Strategi Efektif dalam Implementasi Pendidikan Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, terdapat beberapa metode dan strategi yang efektif. Pertama, pemberian insentif pajak untuk dana investasi Islam dapat mendorong pertumbuhan investasi berbasis syariah. Selain itu, pengintegrasian pasar modal emiten syariah serta peningkatan literasi dan sosialisasi terkait ekonomi syariah juga sangat penting. Promosi instrumen investasi yang terbukti ramah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga dapat mendukung pemahaman yang lebih baik mengenai investasi syariah (Ida Busneti, Novi Imelda, Rizqullah, & Yusuf Faisal, 2023). Selain itu, penting untuk menghindari riba dan mempromosikan sistem bagi hasil sebagai prinsip utama dalam ekonomi Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman tentang ekonomi syariah, tetapi juga menegaskan pentingnya kesesuaian dengan nilai-nilai syariah (Sani, 2022). Penggunaan 'urf sebagai metode ijtihad untuk menjelaskan isu-isu hukum dalam kasus ekonomi syariah kontemporer juga dapat menjadi alat pendidikan yang efektif, membantu dalam menjelaskan dan menafsirkan hukum-hukum yang relevan (Maimun, Kurniati, & Muflihah, 2023). Dakwah mengenai ekonomi syariah, khususnya dalam komunitas jamaah masjid, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Melalui dakwah, nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Terakhir, penggunaan analisis bibliometrik untuk memetakan literatur ekonomi Islam dapat memberikan wawasan berharga bagi peneliti dan praktisi. Ini membantu dalam memahami tren dan perkembangan terbaru di bidang ekonomi syariah, sehingga mendukung pengembangan ilmu dan praktik yang lebih baik.

Berbagai metode dan strategi telah diusulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam melalui pendidikan. Zainal & Ghufron, (2020) mengajukan gagasan untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti koperasi santri, di lingkungan pesantren. Kamil, (2021) mengemukakan bahwa metode resitasi efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ekonomi hukum dalam konteks ekonomi Islam. Selain itu, Al Farisi, Riyanto, Herawati, Usman, & Syaeful, (2023) menekankan pentingnya kegiatan seperti festival Ramadhan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah. Studi-studi ini bersama-sama menekankan pentingnya pendekatan inovatif dan praktis dalam pendidikan ekonomi Islam.

Metode dan strategi dalam pendidikan ekonomi syariah menunjukkan pendekatan multidimensional. Insentif pajak dan promosi instrumen ESG bertujuan meningkatkan partisipasi investasi syariah, sementara integrasi pasar modal dan analisis bibliometrik menyediakan basis pengetahuan yang solid. Penggunaan 'urf dan dakwah menekankan adaptasi nilai-nilai syariah dalam konteks kontemporer. Evaluasi menunjukkan insentif pajak untuk dana investasi Islam meningkatkan minat dan partisipasi dalam investasi syariah, memperluas basis ekonomi syariah. Integrasi pasar modal meningkatkan transparansi dan keterlibatan investor, tetapi memerlukan regulasi kuat dan kolaborasi lintas sektor. Promosi ESG menarik investor peduli keberlanjutan, namun butuh edukasi luas. Sistem bagi hasil dan penghindaran riba, fondasi ekonomi Islam, memerlukan regulasi dan pemahaman mendalam. Adaptasi 'urf sebagai metode ijtihad memberikan fleksibilitas dalam penerapan hukum syariah dengan panduan jelas. Dakwah di komunitas masjid efektif menjangkau masyarakat, tergantung kapasitas dakwah. Analisis bibliometrik membantu peneliti memahami tren terbaru, memerlukan akses data komprehensif. Pendidikan formal dengan pengalaman praktis seperti koperasi santri bermanfaat, butuh manajemen baik. Metode resitasi efektif untuk pendidikan formal, memerlukan pendekatan interaktif dan dukungan materi. Festival Ramadhan meningkatkan literasi ekonomi syariah secara menyenangkan dan meriah, memerlukan perencanaan matang.

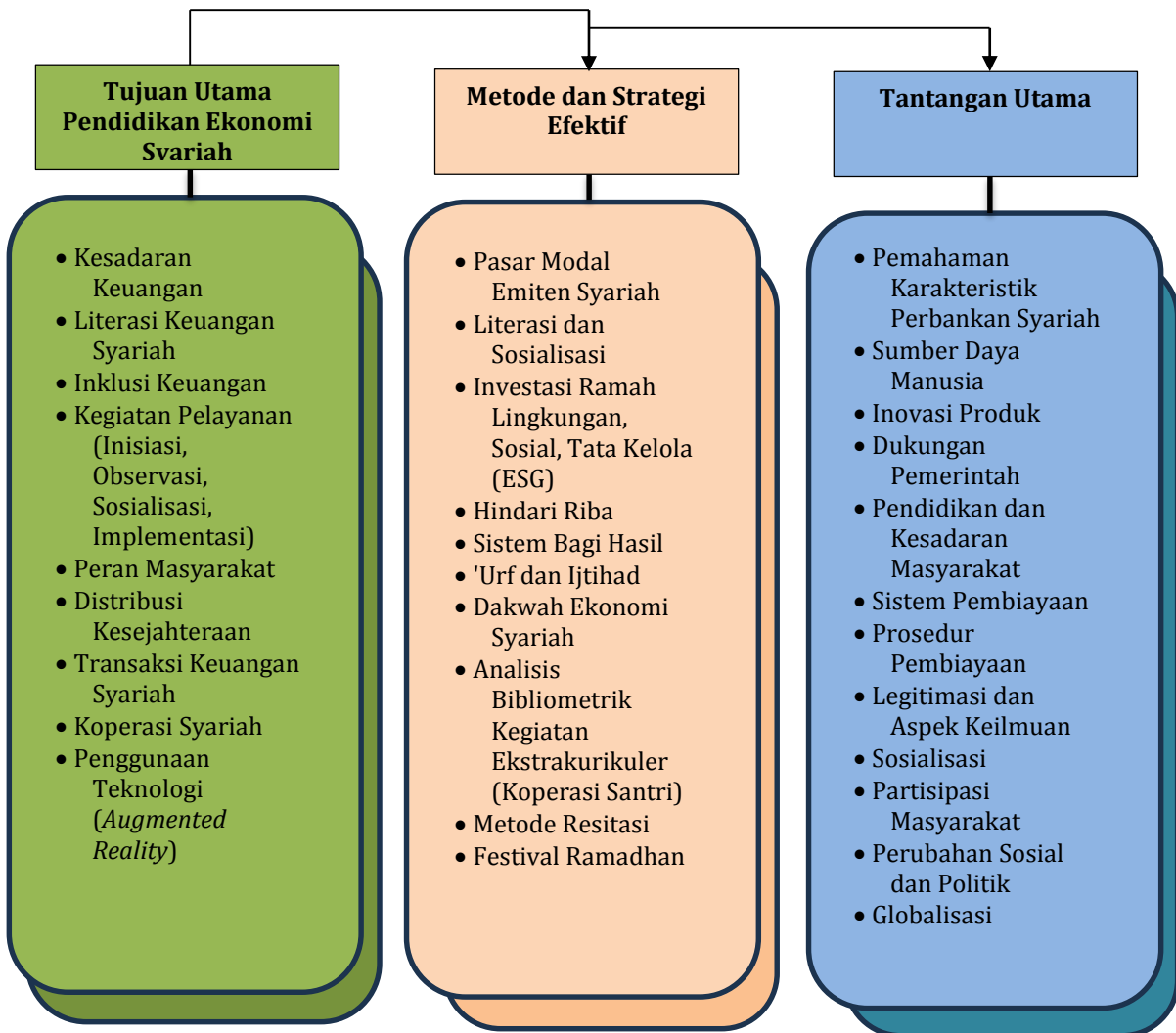
3. Tantangan Utama yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Pendidikan Ekonomi Syariah

Penerapan pendidikan ekonomi syariah dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain perlunya pemahaman yang jelas tentang karakteristik dasar yang mendasari operasi perbankan syariah (Maimun et al., 2023), rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memiliki latar belakang ekonomi syariah (Sani, 2022), kurangnya inovasi dalam pengembangan produk, serta dukungan pemerintah yang belum memadai (Azmi & Mahardika, 2020). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi-strategi seperti peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, peningkatan pendidikan dan kesadaran masyarakat, pengembangan produk dan layanan yang kompetitif, serta penggalangan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, terutama pemerintah (Irawan, 2022)(Muhammad Rizqi & Hartini, 2022). Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas ekonomi Islam dalam mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, diperlukan perbaikan sistem pembiayaan, prosedur yang lebih mudah, dan konsep pembiayaan yang lebih inklusif. Dengan upaya yang terus menerus dalam meningkatkan konsep dan praktik, ekonomi Islam dapat mengatasi tantangan ekonomi kontemporer dengan lebih baik dan berkontribusi pada kesejahteraan serta pembangunan masyarakat.

Penerapan ekonomi syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan tersebut mencakup kebutuhan untuk memperkuat legitimasi dan aspek keilmuan ekonomi syariah, mempercepat proses sosialisasi, serta mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam perilaku perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah (Januari, 2013). Situasi ini diperburuk oleh keterbatasan pendidikan tentang produk halal, ketiadaan pedoman teknis, serta rendahnya jumlah dan kualitas program pendidikan ekonomi syariah di perguruan tinggi (Limanseto, 2022). Selain itu, pendidikan Islam di Indonesia secara umum juga menghadapi tantangan-tantangan lain seperti kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, pergeseran orientasi, dan dampak globalisasi (Minabari, 2016). Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan inisiatif yang meliputi penguatan legitimasi dan aspek keilmuan ekonomi syariah, peningkatan pendidikan tentang produk halal, serta peningkatan koordinasi antara lembaga pendidikan dan industri untuk menyediakan pengalaman kerja praktik.

Tantangan dalam implementasi pendidikan ekonomi syariah mencerminkan kompleksitas dan beragam isu yang perlu diatasi, termasuk pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, inovasi produk, serta dukungan institusional dan regulasi yang kuat. Tantangan ini mencakup pemahaman karakteristik perbankan syariah yang menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengedukasi masyarakat dan profesional mengenai dasar-dasar perbankan syariah melalui program edukasi dan pelatihan

yang mendalam dan praktis. Kurangnya tenaga ahli di bidang ekonomi syariah menghambat perkembangan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan profesional, dan beasiswa khusus untuk studi ekonomi syariah. Kurangnya inovasi produk mengharuskan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri untuk mendorong riset dan pengembangan produk baru. Dukungan pemerintah yang tidak memadai dapat diatasi melalui advokasi dan lobi dari pemangku kepentingan untuk mendorong dukungan regulasi dan finansial yang lebih besar. Keterbatasan pendidikan tentang produk halal memerlukan peningkatan melalui kurikulum komprehensif dan program sosialisasi yang luas. Kurangnya program berkualitas di perguruan tinggi menunjukkan perlunya reformasi pendidikan, peningkatan kurikulum, dan akreditasi program studi ekonomi syariah. Tantangan umum dalam pendidikan Islam memerlukan adaptasi kurikulum yang sesuai dengan perubahan sosial dan politik serta strategi untuk menghadapi dampak globalisasi.



Gambar 1. Menampilkan variable penelitian yang ada dalam studi ini

Pendidikan Ekonomi Syariah memiliki tujuan utama yang mencakup berbagai aspek penting dalam mengembangkan kesadaran dan literasi keuangan berbasis syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan serta distribusi kesejahteraan melalui transaksi dan koperasi syariah (Anah, 2020). Upaya ini juga melibatkan penggunaan teknologi modern seperti Augmented Reality untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (Suryaningsih, 2019). Dalam proses ini, strategi efektif yang diterapkan meliputi literasi dan sosialisasi pasar modal emiten syariah, investasi ramah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta penghindaran riba melalui

sistem bagi hasil dan penerapan prinsip-prinsip 'urf dan ijtihad. Dakwah ekonomi syariah dan analisis bibliometrik juga menjadi metode penting untuk memperluas pemahaman masyarakat.

Namun, berbagai tantangan utama dihadapi dalam implementasi pendidikan ekonomi syariah. Pemahaman karakteristik perbankan syariah yang mendalam diperlukan, begitu juga dengan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten serta inovasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah (Azmi & Mahardika, 2020). Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat, memperbaiki sistem dan prosedur pembiayaan, serta memastikan legitimasi dan aspek keilmuan ekonomi syariah (Ryan Afjune, 2024). Sosialisasi yang efektif dan partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci dalam menghadapi perubahan sosial dan politik yang dinamis. Semua ini menuntut pendekatan yang holistik dan integratif untuk menciptakan ekosistem ekonomi syariah yang berkelanjutan dan inklusif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi berbagai temuan penelitian, pendidikan ekonomi syariah memiliki tujuan utama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendorong inklusi keuangan. Pendekatan yang beragam, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pelatihan khusus untuk sektor perbankan syariah, terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini. Keterlibatan masyarakat serta dukungan terhadap strategi nasional menjadi faktor penting dalam memperluas dampak pendidikan ekonomi syariah. Pendidikan ini tidak hanya membantu individu memahami produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga berperan penting dalam memajukan kesejahteraan sosial dengan mengatasi masalah seperti kemiskinan dan memastikan distribusi kesejahteraan yang lebih adil.

Namun, terdapat kesenjangan yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan pendidikan ekonomi syariah. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya integrasi antara kebijakan, akademik, dan sosialisasi berbasis komunitas. Selain itu, kurikulum pendidikan ekonomi syariah sering kali kurang responsif terhadap perubahan sosial dan politik, serta kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Kualitas sumber daya manusia juga menjadi tantangan, yang memerlukan peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan yang lebih baik, serta dukungan beasiswa. Untuk menjawab kesenjangan ini, topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang antara lain: Pengembangan model kurikulum pendidikan ekonomi syariah yang responsif terhadap perubahan sosial dan politik, Efektivitas integrasi metode ijtihad 'urf dan dakwah berbasis komunitas dalam pendidikan ekonomi syariah, Dampak insentif pajak dan promosi instrumen ESG terhadap peningkatan inklusi keuangan syariah, Kolaborasi antara akademisi dan industri dalam inovasi produk keuangan syariah, Strategi peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi melalui reformasi pendidikan dan akreditasi. Penelitian-penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif dan terintegrasi, guna mengoptimalkan peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta memajukan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

REFERENSI

- Al Farisi, M. S., Riyanto, S., Herawati, E., Usman, U., & Syaeful, W. (2023). Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Melalui Kegiatan Festival Ramadan di Kampus STEBIS Bina Mandiri Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.273>
- Anah, L.-. (2020). Tingkat Islamic Financial Literacy dan Penggunaan Fintech Terhadap Financial Inclusion UMKM Kawasan Pondok Pesantren di Kota Jombang. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2). <https://doi.org/10.29300/ba.v5i2.3551>
- Azmi, N., & Mahardika, R. (2020). Problematika sistem ekonomi islam di indonesia. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.30599/utility.v4i1.632>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1).

- Erawati, N., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Eva Andriani, Mubarak Al Jauhari, M. A., Syovinatus Sholicha, & Arifatul Ma'ani. (2023). Maqashid Sharia, Business Ethics and Sharia Economic Transactions (A Review of the Hadith of the Prophet Muhammad). *International Journal of Economics (IJEC)*, 2(1). <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i1.427>
- Fuadi, N. F. Z. (2018). Wakaf sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2711>
- Gozali, M. J. (2001). Tinjauan Umum Tentang Ekonomi. *ALQALAM*, 18(88-89). <https://doi.org/10.32678/alqalam.v18i88-89.1456>
- Harahap, A. T. (2017). Tantangan dan Peluang Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Bisnis Corporate*, 2(2).
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Yuni, K. C. (2023). Literasi keuangan syariah untuk generasi Z di SMK Perguruan Muallimat Cukir. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7.
- Hidayah, N., Azis, A., Mathari, N. N., & Mutiara, T. (2023). Sharia Financial Literacy And Inclusion In Islamic Boarding Schools Of Rabithah Of Islamic Ma'ahid Of Nahdlatul Ulama DKI Jakarta. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v7i1.36027>
- Ida Busneti, Novi Imelda, Rizqullah, & Yusuf Faisal. (2023). Factors Determining Sharia Responsible Investment Strategies. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBS)*, 3(1). <https://doi.org/10.54443/ijevas.v3i1.597>
- Irawan, D. (2022). Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Mea (Masyarakat Ekonomi Asean). *Jurnal Signaling*, 11(2). <https://doi.org/10.56327/signaling.v11i2.1264>
- Iswandi, A. (2023). Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01). <https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i01.1154>
- Janwari, Y. (2013). Tantangan dan Inisiasi dalam Implementasi Ekonomi Syariah di Indonesia. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 12(2). <https://doi.org/10.15408/ajis.v12i2.969>
- Kamil, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah melalui Metode Resitasi. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 1(2). <https://doi.org/10.53624/ptk.v1i2.30>
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6303>
- Khoirun Nisa, F., & Titian Purbasari, L. (2021). Membangun Awareness Muslim Milenial Terhadap Donasi Berkelanjutan Melalui CWLS. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.132>
- Kusumawati, I. B., Fachrudin, A. D., Indra Putri, R. I., & Zulkardi. (2023). Infusing Islamic financial literacy in mathematics education for Islamic school. *Journal on Mathematics Education*, 14(1). <https://doi.org/10.22342/JME.V14I1.PP19-34>
- Lestari, D. M. (2020). Kontribusi Pemikiran Etika Bisnis Alghazali Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ijtihad: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v14i1.4502>
- Limanseto, H. (2022). Penguatan Ekosistem Halal Value Chain untuk Mendukung Ekonomi Syariah dan Industri Halal. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*.
- Maimun, M., Kurniati, H., & Muflihah, L. (2023). The Implementation Of The 'Urf And Its Implications On The Determination Of Contemporary Sharia Economic Law. *ASAS*, 14(02). <https://doi.org/10.24042/asas.v14i02.13924>

- Maulina, V., & Kustyaningsih, N. (2018). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i6.164>
- Minabari, K. H. (2016). Pendidikan Islam Dan Tantangan Perubahan. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 8(1). <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v8i1.394>
- Moh. Agung, S. (2014). Analisis Peran Team Teaching Terhadap Peningkatan Literasi Mahasiswa Manajemen Atas Lembaga Keuangan. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 21(2).
- Muhammad Rizqi, R., & Hartini. (2022). Islamic Economics Answers to a Wide Range of Contemporary Socio-Economic Challenges. *Journal of Islamic Economics Lariba*. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol8.iss1.art9>
- Norailis Ab. Wahab, Yoiz Shofwa Shafrani, & Desi Latifah. (2023). An Analysis Of Sharia Financial Literacy And Sharia Financial Inclusion In The Village Program Continuity (A Case Study of the Women Farmers Group of Puspa Mandiri in Gunungkarang Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency). *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7824>
- Nurbaiti, N. (2021). ... (Ar For Riba)" Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Aspek Riba Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Riandy, N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal of Business and Banking*, 9(2).
- Rizal, Y. S., Ayuniyyah, Q., & Tanjung, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan Syariah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah: *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.1878>
- Rofi, S. F., Putra, P., & Tirtajaya, M. D. (2022). Sosialisasi Transaksi Syariah Dan Koperasi Syariah. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.33558/alihsan.v1i1.4592>
- Rustyawati, D., & Siswoyo, S. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2).
- Ryan Afjune, L. C. M. (2024). Analisis Keadilan Bank dalam Bertransaksi: Hubungan dengan Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kinerja Bank. *Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum UMS*.
- Sani, A. (2022). The Urgency Of Sharia Economic Transformation In Facing The Global Economy. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.33830/elqish.v2i2.3596.2022>
- Siregar, S. (2022). Pengenalan Ekonomi Berbasis Syariah (Edukasi Kepada Masyarakat Kelurahan Bantan Kota Pematangsiantar). *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i3.437>
- Suryaningsih, A. (2019). Gagasan pengembangan augmented reality pada buku bacaan sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa (Adaptasi percepatan literasi dari Korea Selatan). *Jurnal Ide Guru*, 4(1).
- Syamsu Rijal. (2023). Mapping the Landscape of Sharia Economics: A Bibliometric Analysis. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(6). <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i6.107>
- Tehedi, T. (2023). Analysis of the nature of final and binding decisions of the national sharia arbitration board (basyarnas) in sharia economic disputes. *International journal of humanities, social sciences and business (injoss)*, 2(2). <https://doi.org/10.54443/injoss.v2i2.79>
- Tulasmu, Rakhmawati, & Siti Latifah Mubasiroh. (2023). Sharia Financial Literacy for Generation Z. *Asian Journal of Community Services*, 2(6). <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i6.4594>
- Widyanto, R. A., Sunarni, S., & Triyanto, A. (2019). Program Kemitraan Universitas bagi Pengurus Kelompok Tani Sumber Rejeki III untuk Mengelola Administrasi Keuangan Syariah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2). <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i2.3248>

Zainal, M., & Ghufron, A. (2020). Upaya Peningkatan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pendidikan Ekonomi Syariah Bagi Generasi Pemuda Muslim Di Madura Dengan Ekstrakurikuler Sma. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.21107/dinar.v7i1.6460>